

**RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA  
DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**INTAN FAKHIRA**  
**NIM. 3418111**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN  
2022**

**RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA  
DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**INTAN FAKHIRA**  
**NIM. 3418111**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INTAN FAKHIRA

NIM : 3418111

Judul Skripsi : RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL  
PADA DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 September 2022



**Intan Fakhira**  
**NIM. 3418111**

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, MA.Hum.**

Perumahan PSA 3 Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Intan Fakhira

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

**di- PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : INTAN FAKHIRA

Nim : 3418111

Jurusan : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Judul : RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA  
DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI

Dengan saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 September 2022

**Pembimbing**



**Kholid Noviyanto, MA.Hum.**  
**NIP. 198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **INTAN FAKHIRA**  
NIM : **3418111**  
Judul Skripsi : **RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL  
PADA DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.**  
NIP. 198812312019031011

Penguji II

  
**Hanif Ardiansyah, M.M.**  
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan

  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	ي= i
او= u	او= au	او= u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat sertas salam selalu tucurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, beserta pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir. Atas rasa cinta dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sihyani dan Mama Waryati yang selalu memberikan do'a, cinta kasih sayang, dukungan moril dan nasehat selalu.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan materi maupun non materi dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Adik saya tersayang, Muhammad Atif Fakhruddin yang memberi dukungan dan selalu mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang tua.
4. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan terkhusus KH. Aby Abdillah Baghowi dan Ny.Hj Tutik Alawiyah Al-Hafidzoh, yang saya hormati dan tunggu-tunggu barokah ilmunya, beliau selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.
5. Teman-teman satu perjuangan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan yang selalu mendukung dan memberi warna dalam hidup saya.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua.

Aamiin.

## **MOTTO**

“Jauhilah kalian dari kebanyakan prasangka, sesungguhnya  
sebagian prasangka itu dosa”

(QS. Al-Hujaraat :12)

## ABSTRAK

Fakhira, Intan. 2022. **Respon Mitra Dakwah Dalam Media Sosial Pada Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi**. Skripsi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kholid Noviyanto, MA.Hum.  
Kata Kunci : *Respon, Mitra Dakwah, Media Sosial, Ustadzah Oki Setiana Dewi*.

Penyesuaian keadaan dan perkembangan pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah menjadi hal penting pada saat berdakwah, hal tersebut dapat menjadi tolak ukur penilaian berupa respon dari masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Respon tersebut menjadi salah satu penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam dakwah. Terlebih dimasa perkembangan zaman seperti sekarang ini, kehadiran media teknologi memberikan kemudahan dalam pelaksanaan dakwah. Media teknologi dapat menjaikan dakwah didengar dan dilihat oleh siapapun dan dari manapun, maka penting menyesuaikan mitra dakwah (sasaran dakwah).

Dalam penelitian ini pembahasannya adalah respon yang diberikan oleh mitra dakwah dan perumusan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana metode dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam media sosial dan Bagaimana respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu, guna mengetahui metode dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi di media soaial dan mengetahui respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi. Dalam memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan proses pengumpulan data, yaitu dengan : observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa dalam berdakwah Ustadzah Oki menggunakan metode Bil-Mau'izatul Hasanah yang bersifat dakwah Bil-Lisan. Dakwah dengan memberikan nasihat baik yang secara langsung beliau sampaikan kepada para mitra dakwah melalui media sosial. Ustadzah Oki juga menggunakan metode kisah atau Da'wah Bil Qashash, dengan bercerita dan menyampaikan sebuah kisah yang mengandung pesan, nilai dan moral agama. Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi tanggapan dari dakwah Ustadzah Oki pada bagian penyampaian kisah yang diceritakan oleh Ustadzah Oki. Respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki terbagi menjadi tiga bagian: *Pertama*, respon negatif, sebagian mitra dakwah yang kurang setuju dengan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Oki, berupa berupa kata-kata hujatan, sarkastis, dan menjatuhkan kandidat. *Kedua*, respon netral, sebagian mitra dakwah yang memberikan saran dan menyampaikan opininya dengan tidak condong kepada salah satu komentar yang bersifat positif atau negatif dan berada di tengah-tengah antara keduanya. *Ketiga*, respon positif, sebagian mitra dakwah yang merespon baik atas dakwah yang disampaikan dan tidak menjelek-jelekan dari postingan dakwah Ustadzah Oki, dan memberikan ungkapan-ungkapan yang mendukung dan membangun.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya serta hidayah-Nya yang tak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusi paling mulia, yaitu beliau Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Kholid Noviyanto, MA.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menulis skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah yang telah mendidik dan memberi ilmu kepada penulis.
6. Staf Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 20 September 2022

Penulis

  
**Intan Fakhira**  
**NIM. 3418111**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Analisis Teori .....	8
2. Penelitian yang Relevan .....	10
3. Kerangka Berfikir .....	17
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Respon .....	27
1. Respon Sepihak .....	28
2. Respon Timbal Balik .....	29
3. Model dan Teori Respon .....	29
B. Dakwah .....	31
1. Pengertian Dakwah .....	31
2. Unsur-unsur Dakwah .....	34
C. Media Sosial .....	49
1. Pengertian Media Sosial .....	49
2. Sejarah Media Sosial .....	52
3. Ciri-ciri Media Sosial .....	53
4. Jenis-jenis Media Sosial .....	53

**BAB III DATA TENTANG RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI DAN METODE DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI**

A. Biografi Ustadzah Oki Setiana Dewiana Dewi .....	61
1. Riwayat Hidup Ustadzah Oki Setiana Dewi.....	61
2. Pencapaian dan Karya-karya Ustadzah Oki Setiana Dewi .....	64
B. Metode Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi dan Respon Mitra Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi.....	65

**BAB IV ANALISIS DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI**

A. Analisis Metode Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Dalam Media Sosial .....	72
B. Analisis Respon Mitra Dakwah dalam Media Sosial terhadap Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi.....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian yang relevan .....	15
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tangkap layar profil akun TikTok Oki Setiana Dewi .....	67
Gambar 3.2 Tangkap layar postingan video dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam media sosial TikTok.....	67
Gambar 3.3 Tangkap layar respon mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi.....	68
Gambar 3.4 Tangkap layar respon mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi.....	68
Gambar 3.5 Tangkap layar respon mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi.....	68
Gambar 3.6 Tangkap layar respon mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi.....	69
Gambar 3.7 Tangkap layar respon mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi.....	69
Gambar 3.8 Tangkap layar respon mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi.....	69
Gambar 3.9 Tangkap layar postingan video ceramah lebih panjang Oki Setiana Dewi dalam media sosial YouTube .....	71
Gambar 3.11 Tangkap layar profil akun YouTube Oki Setiana Dewi .....	71
Gambar 4.1 Tangkap layar respon negatif mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi .....	77
Gambar 4.2 Tangkap layar respon negatif mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi .....	78
Gambar 4.3 Tangkap layar respon netral Majelis Ulama Indonesia pada video dakwah Oki Setiana Dewi.....	80
Gambar 4.4 Tangkap layar respon netral Komnas Perempuan pada video dakwah Oki Setiana Dewi .....	82
Gambar 4.5 Tangkap layar respon positif mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi .....	86
Gambar 4.6 Tangkap layar respon positif mitra dakwah pada video dakwah Oki Setiana Dewi dalam akun TikTok Oki Setiana Dewi .....	87

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini teknologi internet sudah berkembang sangat pesat, banyak orang dari berbagai penjuru dunia dipersatukan oleh internet, yaitu sebuah sistem yang besar. Internet telah mengubah cara komunikasi dan interaksi umat manusia satu dengan yang lain. Mengambil istilah *Friedmen* dimana dunia berubah menjadi dunia yang datar (*the world is flat*). Teknologi tersebut dikenal dengan internet, yang memperbolehkan siapapun, dimanapun, dan kapanpun untuk saling berhubungan dan berinteraksi dengan sangat mudah, hubungan tersebut membuat manusia seolah-olah berada dalam satu piringan besar.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi internet melahirkan berbagai jenis media sosial, dan didukung dengan perkembangan teknologi telfon seluler yang menyajikan banyak fasilitas bagi pengguna media sosial. Media sosial mejadi populer dikalangan masyarakat karena memberikan kemudahan dalam berkomunikasi. Media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat antara lain, Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, dan YouTube.<sup>2</sup>

Media sosial juga menjadi salah satu komponen yang menjadi penyebab pesona agama kembali populer pada masyarakat moderen yang lebih condong

---

<sup>1</sup> Yudhi Fahrimal, "Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial dalam Media Sosial", *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, Vol.22 No. 1 (Juni, 2018), hlm. 69.

<sup>2</sup> Lady Diana Wap Indyastuti & Meiva Eka Sri Sulistyawati, "Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta", *Jurnal Sekertaria dan Manajemen*, Vol. 2, (2018), hlm. 91.

sekunder, kehadiran media sosial juga menjadikan agama berkesempatan untuk menduduki peran utama dalam kehidupan sosial manusia. Hal tersebut berarti bahwa telah terjadi adanya keterkaitan antara agama dan media, yang merupakan bentuk kerja sama yang saling menguntungkan. Terkadang perkembangan teknologi dan komunikasi juga menempatkan agama pada kondisi rumit. Namun pada sisi lain media juga bisa disebut sebagai penyalur yang bisa menjadi saluran peluasan gagasan dan nasihat keagamaan. Terkaitannya agama dan media seperti ini adalah salah satu konsekuensi globalisasi, termasuk akibat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Sejumlah media juga tidak hanya merubah pola kehidupan sosial kebudayaan, tetapi juga telah merubah cara pandang dan persepsi atas nilai-nilai.<sup>3</sup> Salah satu bentuk kepopuleran agama pada masyarakat moderen adalah terciptanya aktivitas dakwah dalam media soial.

Dalam aktivitas dakwah kemajuan teknologi juga memberikan tantangan tersendiri terhadap pelaku dakwah (da'i), mencangkup semua bagian yang berada pada pelaksanaan aktivitas dakwah pada masyarakat. Bukan hanya tentang kehidupan nyata tetapi juga tentang kehidupan dalam dunia maya. Dalam pelaksanaan dakwah, kehadiran media teknologi memberikan pengaruh positif, dengan memberikan kemudahan dan keterjangkauan terhadap biaya, waktu, tidak terbatas ruang, dan dapat menjangkau lapisan masyarakat tanpa penghalang. Namun dibalik banyaknya dampak positif tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran media sosial terkadang membawa tantangan tersendiri bagi

---

<sup>3</sup> Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 39-40.

pelaku dakwah, satu diantaranya yaitu materi yang disampaikan harus bisa mengakomodasi setiap permasalahan yang dilalui oleh masyarakat moderen. *Content* dakwah juga harus dengan pembawaan yang menarik, agar bisa bersaing dengan *content* lainnya yang cenderung lebih mengarah pada hal yang kurang positif.<sup>4</sup>

Tidak menyesuaikan informasi dan perkembangan kehidupan pada masyarakat dalam penyusunan materi dakwah dapat menimbulkan kegagalan dalam dakwah. Seorang da'i yang tidak dapat menyesuaikan informasi dan perkembangan masyarakat maka akan berpotensi mendapat respon negatif dari mitra dakwah. Penyesuaian dalam menyusun materi dakwah merupakan suatu hal yang penting dan urgent guna mengembangkan respon kearah yang lebih positif. Optimalisasi respon mitra dakwah terhadap penyeleksian yang dilakukan pada alur ledakan informasi bukan penyebab matinya materi dakwah, namun sebagai pelengkap dalam dakwah. Dengan seleksi tersebut dakwah akan menjadi kegiatan yang paling disukai dan sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>5</sup> Banyak situs media sosial yang digunakan sebagai media dakwah pada masa ini diantaranya : YouTube, Instagram, Tik Tok, Facebook dan Twiter.

Dakwah dengan media sosial adalah salah satu hal yang sedang populer dikalangan masyarakat, salah satunya dengan melalui media sharing seperti YouTube dan Tik Tok. Saat ini aplikasi Tik Tok mempunyai ribuan hingga

---

<sup>4</sup> Bahrur Rosi, "Media dan Ict dalam Problematika Dakwah", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 4, (2018), hlm. 94-95.

<sup>5</sup> Hatta Abdul Malik, " Problematika Dakwah dalam Ledakan Informasi", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 37 (2017), hlm. 309.

jutaan pengguna di dunia, tentunya dari berbagai kalangan baik remaja sampai dewasa. Dalam aplikasi Tik Tok terdapat video-video pendek dari berbagai macam *genre* mulai dari konten makanan, *fashion*, *education*, dan konten menarik lainnya.<sup>6</sup> Dengan keunggulan dan kepopuleran yang disuguhkan oleh Aplikasi Tik Tok, menjadi penyebab para kalangan pelaku dakwah tertarik untuk menjadikan Tik Tok sebagai media dakwah.

Selain media sosial Tik Tok, keunggulan dan kepopuleran yang disuguhkan oleh YouTube juga tidak kalah menarik untuk dimanfaatkan sebagai media dakwah. Situs video YouTube termasuk dalam salah satu bagian dari *social networking* dengan kategori media sosial, dimana perkembangannya mampu menciptakan berbagai macam dampak bagi penggunanya. Hadirnya Youtube juga telah memberi kemudahan, jarak dan waktu kini tidak lagi menjadi permasalahan ketika hendak menjalin hubungan satu dengan lainnya. Progres dan kecepatannya telah terwujud dalam mencapai sebuah popularitas bagi para penggunanya.<sup>7</sup> Sehingga tidak ada alasan untuk para pelaku dakwah tidak menggunakan YouTube sebagai media dakwah, dengan segala keunggulan yang YouTube miliki.

Belakangan ini ramai diperbincangkan dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi yang diunggah dalam akun Tik Tok pribadi miliknya pada tanggal 02 Februari 2022, memiliki jumlah *viewers* sebanyak 8.2M, *like* sebanyak 585.5K dan komentar sebanyak 3026. Video berjudul Tingkat Tertinggi Akhlak Istri

---

<sup>6</sup> Yulia Nafa Fitri Randani, "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial", *Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Vol. 3 (2021), hlm. 572.

<sup>7</sup> Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Arsip Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1 (Oktober 2015), hlm. 409.

yang berdurasi lebih dari empat menit menjadi penyebab nama aktris sekaligus pendakwah Oki Setiana Dewi menjadi sorotan bahkan bertengger dalam trending Twitter pada Kamis 03 Februari 2022, hal tersebut tidak lain karena ceramahnya yang dianggap menghalalkan perilaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).<sup>8</sup>

Video tersebut juga menuai dikritik dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), beranggapan bahwa ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi menormalkan praktik kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), MUI juga mengungkapkan KDRT dilarang dalam Islam.<sup>9</sup> Selain Majelis Ulama Indonesia KOMNAS perempuan juga mengkritik video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dengan mengesankan 3 hal. Pertama seolah-olah seorang suami diperbolehkan memukul istri, kedua istri tidak boleh bercerita atau melapor tentang kekerasan yang dialaminya, dan ketiga apabila ada korban kekerasan dalam rumah tangga bercerita dianggap melebihi-lebihkan.<sup>10</sup>

Setelah video dakwahnya ramai diperbincangkan karena menuai kontroversi, ustadzah Oki Setiana Dewi menyatakan klarifikasi dalam akun Instagram @okisetianadewi pada tanggal 04 Februari 2022, menyatakan bahwasannya ia menolak KDRT dalam bentuk apapun. Oki Setiana Dewi juga

---

<sup>8</sup> Sri Julianti, "Fakta Ceramah Oki Setiana Dewi yang Dituding Normalisasi KDRT, Banjir Kritik hingga Doa sang Aktris", Artikel Tribunnews.com (3 Februari 2022), <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/02/03/fakta-ceramah-oki-setiana-dewi-yang-dituding-normalisasi-kdrt-banjir-kritik-hingga-doa-sang-aktris?page=4>

<sup>9</sup> Febriana Nur Insani, "Turun tangan, MUI beri tanggapan terkait ceramah Oki Setiana Dewi yang dinilai menormalisasi KDRT", Arike TribunStyle.com (04 Februari 2022), <https://style.tribunnews.com/2022/02/04/turun-tangan-mui-beri-tanggapan-terkait-ceramah-oki-setiana-dewi-yang-dinilai-menormalisasi-kdrt>.

<sup>10</sup> Alimatul Qibtiyah, KOMNAS Perempuan, Siaran Televisi Melalui CNN Indonesia, "Kontroversi Cerita Oki Setiana Dewi Soal Kisah KDRT" (3 Februari 2022), <https://www.youtube.com/watch?v=V0-pg5oS9bw&t=237s>,

meminta maaf apabila penggalan video dakwahnya menyinggung banyak pihak terutama para perempuan, dan menyertakan video ceramah dengan versi yang lebih panjang di Instagram @okisetianadewi.<sup>11</sup> Selain dalam Instagram Ustadzah Oki juga mengunggah video ceramah dengan versi yang lebih panjang dalam akun Youtube Oki Setiana Dewi sebagai bentuk koreksi atas video potongan dakwah yang menuai kontroversi dalam media sosial Tik Tok.

Kegiatan dakwah yang menghadirkan ustadzah Oki Setiana Dewi tersebut sebenarnya sudah berlangsung sekitar 2 tahun sebelum video diunggah di media sosial, namun baru ramai diperbincangkan ketika video dokumentasinya diunggah di media sosial. Kegiatan dakwah diselenggarakan oleh dt peduli dalam program MMQ (majelis management qolbu) di Masjid Al-Muhajirin Magelang pada tanggal 20 Mei 2020. Dakwah yang mengangkat tema “Wanita Sholihah” ini membahas segala hal yang berkaitan dengan wanita yang sholihah seperti, jalan bagi seorang wanita untuk masuk surga, salah satunya dengan menjaga kesetiaan dan menjaga aib suami. Ustadzah Oki juga memberikan contoh dengan menceritakan kisah seorang wanita di Jeddah yang menutupi aib suami yang telah memukulnya, dengan tidak mengadu kepada kedua orang tuanya.

Sebagian warganet beranggapan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Ustadzah Oki tersebut dianggap menormalkan KDRT didalam penjelasan menjaga aib suami, karena menganggap KDRT bukanlah aib melainkan sebuah

---

<sup>11</sup> Ady Prawira Riandi, "Klarifikasi dan Permintaan Maaf Oki Setiana Dewi soal Video Normalisasi KDRT", Artikel Kompas.com (05, Februari 2022). <https://www.kompas.com/hype/read/2022/02/05/080206066/klarifikasi-dan-permintaan-maaf-oki-setiana-dewi-soal-video-normalisasi?page=all>

tindakan kriminal. Tetapi ada juga warganet tidak mempermasalahkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi tentang menutupi aib seorang suami. Hal tersebut dilihat dari bagaimana mereka mengomentari video dakwah Ustadzah Oki yang diunggah pada media sosial Tik Tok Ustadzah Oki.<sup>12</sup>

Dari berbagai permasalahan tersebut penulis memiliki ketertarikan memperdalam dan mengkajian tentang pembahasan mengenai respon mitra dakwah pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi. Selain respon dari mitra dakwah, penelitian ini juga diharapkan akan menjawab model dakwah yang digunakan Ustadzah Oki Setiana Dewi. Dengan demikian dilakukan penelitian yang diberi judul “RESPON MITRA DAKWAH DALAM MEDIA SOSIAL PADA DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam media sosial?
2. Bagaimana respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Guna mengetahui metode dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi di media soaial.

---

<sup>12</sup> Oki Setiana Dewi, *Tingkat Tertinggi Akhlak Istri*, <https://vt.tiktok.com/ZSdF8JFR2/> diakses pada 27 Maret 2022.

2. Guna mengetahui respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Dilihat dari kegiatan penelitian dapat dilihat manfaat secara teoritisnya adalah untuk mengetahui bagaimana respon mitra dakwah terhadap dakwah ustadzah Oki Setiana Dewi yang diunggah media sosial.
  - b. Penulis berharap jika hasil penelitian dapat dijadikan sumbangsih pemikiran dan menambah bahan pustaka perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, berkaitan dengan respon mitra dakwah dalam menerima pesan dakwah.
  - c. Hasil penelitian ini bersifat akademis yang diharapkan dapat memberikan khazanah dan wawasan sehingga dapat meningkatkan dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan.
2. Kegunaan secara Praktis
  - a. Manfaat penelitian ini secara praktis dapat menambah wawasan terhadap para pendakwah sebelum memulai aktivitas dakwah terutama dalam media sosial, untuk mengantisipasi timbulnya respon negatif dari mitra dakwah.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para da'i dalam melakukan aktivitas dakwah dalam media sosial.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

Teori yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis dari suatu proses komunikasi yang menggunakan penelitian dengan teori S-O-R bisa juga disebut teori *Stimulus - Organism - Response*. Sebelum menjadi teori komunikasi teori ini awalnya adalah teori psikologi yang telah menjadi teori komunikasi, disebabkan objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah manusia, berupa ; sikap, opini, perilaku kognisi dan konasi (Effendy, 2003).

Menurut teori S-O-R, pada proses komunikasi yang berkaitan dengan perubahan sikap yaitu aspek “how” bukan “what” dan “why”. Apabila ada stimulus yang menimpa sikap benar-benar melebihi aslinya dapat menyebabkan merubah sikap dalam suatu proses perubahan sikap. Teori S-O-R memberi pemahaman tentang bagaimana pihak penerima menjadi pengaruh sebagai akibat dari komunikasi. Unsur-unsur yang terdapat pada model teori ini adalah: Pesan (*Stimulus*), Komunikan (*Organism*), dan efek (*Response*).<sup>13</sup>

Dakwah termasuk bagian dari komunikasi, terdapat pelaku dakwah atau komunikator, yang menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u atau komunikan, baik secara perorangan ataupun kelompok, hal tersebut serupa dengan berkomunikasi. Secara teknis, dakwah merupakan komunikasi da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan). Komunikasi bersifat lebih netral

---

<sup>13</sup> Livia Paranita K *Komunikasi Pogram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, Vol. 2, (2014), hlm. 3., “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show\_Imah DI TRANS TV”, *Jurnal E-*

dan umum, sedangkan dakwah mengandung nilai kebenaran dan keteladanan islam.<sup>14</sup> Berangkat dari rumusan masalah maka teori S-O-R cocok digunakan dalam fenomena yang terjadi. Ustadzah Oki Setiana Dewi sebagai yang menyampaikan sebuah pesan dakwah yang berperan sebagai *stimulus* kepada mitra dakwah yang berperan sebagai *Organism* sehingga menimbulkan *Response* yaitu berupa respon setuju atau tidak setuju dengan dakwah yang disampaikan.

## 2. Penelitian yang relevan

Dalam upaya mendapatkan data serta usaha untuk menjaga keaslian penelitian ini, maka diperlukan pemaparan terkait penelitian yang terdahulu memiliki relevansi pada judul yang digunakan peneliti.

*Pertama*, jurnal komunikasi dan penyiaran islam yang dituliskan oleh Devia Munawaroh, Dadan Suherdiana, dan Nase, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul “Respon Jamaah terhadap Dakwah KH.Aspuri melalui TQN”. Objek dakwah KH Aspuri melalui TQN. Metode yang dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis kuantitatif terdiri dari variable-variabel, dihitung dengan angka dan analisis statistik.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah melalui TQN cukup positif dan dapat diterima dengan baik oleh jamaah yang hadir. Dari tiga indikator tersebut berpengaruh baik yaitu melalui perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Jadi dapat disimpulkan rata-rata jamaah memberikan respon yang baik terhadap dakwah KH Aspuri melalui TQN,

---

<sup>14</sup> Imam Safi'i, “*Komunikasi Dakwah*”, Modul Komunikasi Dakwah, Fakultas Dakwah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, (2018), hlm. 10.

metode yang digunakan dapat diterima oleh jamaah dalam penyebaran dakwah Islam, dan melaksanakan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari jamaah.<sup>15</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon dari mitra dakwah terhadap dakwah yang didengarkan. Landasan teori yang digunakan sama-sama menggunakan teori komunikasi S-O-R. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari variabel-variabel. Objek dalam penelitian ini adalah dakwah KH Aspuri melalui TQN.

*Kedua*, skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang ditulis oleh Iman Kurniawan yang berjudul “*Respon Jamaah Terhadap Khotbah Jum’at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu*”. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Khotbah Jum’at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>16</sup>

Hasil pembahasannya yaitu pelaksanaan khotbah jum’at di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu dilakukan dengan cukup baik dan sesuai dengan

---

<sup>15</sup> Devia Munawaroh, Dadan Suherdiana, dan Nase, “Respon Jamaah terhadap Dakwah KH.Aspuri melalui TQN”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 5, No 1, (20 Januari 2020), hlm. 1-19.

<sup>16</sup> Iman Kurniawan, “Respon Jamaah Terhadap Khotbah Jum’at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, (2019), hlm. 1-75

rukun khotbah jum'at, penggunaan bahasa Arab di masjid ini dilaksanakan karena tradisi. Adapun respon jamaah tetap dan tidak tetap banyak yang memperhatikan khotbah meskipun tidak mengerti dengan materi khotbah.

Pembahasan dalam penelitian sama yaitu, sama-sama membahas tentang respon mitra dakwah terhadap dakwah seorang da'i. Sama-sama menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah objek dalam penelitian, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek yaitu Khotbah Jum'at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu. Perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

*Ketiga*, jurnal komunikasi dan penyiaran islam yang dituliskan oleh Nida Aidah, Tjetjep Fachruddin, dan Encep Taufik Rahman, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul "*Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2014 terhadap Dakwah Ustad Evie Effendi.*" Objek dalam penelitian ini adalah Dakwah Ustad Evie Effendi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif.<sup>17</sup>

Hasil dari penelitian ini, perhatian mahasiswa terhadap dakwan ustad Evie Effendi mendapatkan respon yang baik dengan demikian mahasiswa

---

<sup>17</sup> Nida Aidah, Tjetjep Fachruddin, dan Encep Taufik Rahman, "Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2014 terhadap Dakwah Ustad Evie Effendi", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 4 No. 1 (2019), hlm. 27-28.

selalu memperhatikan kegiatan dakwah Ustad Evie Effendi. Pemahaman mahasiswa terhadap dakwah Ustad Evie Effendi dimulai dari segi materi dakwah dan pemahaman keagamaan yang meningkat mendapatkan respon yang positif. Penerimaan mahasiswa terhadap dakwah Ustad Evie Effendi dari segi materi dakwah, mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh Ustad Evie Effendi.<sup>18</sup>

Pembahasan dalam penelitian sama yaitu, respon mitra dakwah pada pesan dakwah yang pelaku dakwah sampaikan. Landasan teori yang digunakan menggunakan teori komunikasi S-O-R. Sedangkan perbedaannya yaitu objek dalam penelitian, respon mahasiswa komunikasi penyiaran Islam yang menjadi objek penelitian, bukan respon mad'u dalam media sosial, sementara objek yang diteliti oleh penulis adalah mitra dakwah dalam media sosial. Dalam penelitian ini objeknya adalah dakwah KH Aspuri melalui TQN.

*Keempat*, jurnal bahasa, sastra, dan budaya yang ditulis oleh Indra Sarathan, Randy Ridwansyah, Aditya Pradana mahasiswa Universitas Padjadjaran Sumedang Jawa Barat 2020 dengan judul “*Respon Warganet dan Analisis Semantik Berita Coona di CNN Indonesia pada Media Sosial Twitter : Januari —Maret 2020*”

Objek pada penelitian ini adalah Berita Coona di CNN Indonesia pada Media Sosial Twitter dari bulan Januari sampai bulan Maret 2020. Metode

---

<sup>18</sup> Nida Aidah, Tjetjep Fachruddin, dan Encep Taufik Rahman, “Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2014 terhadap Dakwah Ustad Evie Effendi”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 4 No. 1 (2019), hlm. 27-28.

yang digunakan pada penelitian ini penggabungan teori *Discourse Analysis* (Analisis Wacana) dengan metode *Data Mining* (Penambangan Data).

Hasil pada penelitian ini adalah dibagi menjadi dua kelompok besar: pertama, sebelum dinyatakan pandemik; dan kedua, setelah dinyatakan pandemik oleh WHO. Kategori tema yang banyak dibahas sebelum dinyatakan pandemi adalah 1) tubuh dan individu; 2) angka & pengukuran; 3) aksi sosial, negara, & proses; 4) pemerintah & publik; serta 5) pergerakan, lokasi, perjalanan, & transportasi. Sedangkan kategori tema yang banyak dibahas sesudah dinyatakan pandemi adalah 1) angka & pengukuran; 2) aksi sosial, negara, & proses; 3) tubuh & individu; 4) bahasa & komunikasi; serta 5) makhluk hidup & kehidupan.<sup>19</sup>

Adapun persamaan dan perbedaannya yaitu: sama-sama menjadikan media sosial sebagai objek dalam penelitian dan menganalisis respon dari warganet yang menyaksikan sesuatu yang diinformasikan dalam media sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian membahas respon warganet terhadap berita tentang corona di CNN Indonesia pada media sosial twitter bukan penelitian membahas tentang respon mad'u online atau warganet pada pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i bukan tentang berita.

*Kelima*, Jurnal Universitas Negeri Semarang tahun 2020 yang ditulis oleh Emmilia Rusdiana<sup>1</sup> dan Arinto Nugroho yang berjudul “Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum

---

<sup>19</sup> Indra Sarathan, Randy Ridwansyah, Aditya Pradana, “Respon Warganet dan Analisis Semantik Berita Coona di CNN Indonesia pada Media Sosial Twitter : Januari —Maret 2020” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Vol 10 No 2, (September 2020), hlm. 198 – 207.

Indonesia”. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket dan dilanjutkan dengan analisis data deskriptif kuantitatif.<sup>20</sup>

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pengembangan perkuliahan dengan daring pada mata kuliah Pengantar Hukum Indonesia dengan menggunakan bahan ajar yang praktis dan mudah dipahami oleh mahasiswa S1 Hukum melalui beberapa tahap mulai dari pemetaan, pelaksanaan pembuatan media daring, pelaksanaan perkuliahan secara daring dan evaluasi yang dilakukan melalui tugas. Pelaksanaan kuliah daring memerlukan evaluasi persiapan perguruan tinggi juga memerlukan evaluasi dari mahasiswa.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang respon. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. perbedaan juga terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket dan dilanjutkan dengan analisis data deskriptif kuantitatif.

---

<sup>20</sup> Emmilia Rusdiana1 dan Arinto Nugroho, “Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia”, *Jurnal Universitas Negri Semarang*, Vol 31 (1) (2020), hlm. 2-11

Tabel 1.1 Penelitian yang relevan

No.	Nama/Tahun/ Judul	Objek Kajian	Metode	Teori	Persamaan dan Perbedaan
1.	Devia Munawaroh, Dadan Suherdiana, dan Nase/2020/Respon Jamaah terhadap Dakwah KH.Aspuri melalui TQN.	Dakwah KH Aspuri melalui TQN.	Metode yang dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis kuantitatif terdiri dari variable-variabel.	landasan teori menggunakan teori komunikasi S-O-R.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon dari mitra dakwah terhadap dakwah yang didengarkan. Landasan teori yang digunakan sama-sama menggunakan teori komunikasi S-O-R. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari variable-variabel. Objek dalam penelitian ini adalah dakwah KH Aspuri melalui TQN.
2.	Iman Kurniawan /2019/Respon Jamah Terhadap Khotbah Jum'at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu	Khotbah Jum'at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu.	Penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) dengan pendekatan deskriptif kualitatif,	-	Pembahasan dalam penelitian sama yaitu, sama-sama membahas tentang respon mitra dakwah terhadap dakwah seorang da'i. Sama-sama menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah objek dalam

					penelitian, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek yaitu Khotbah Jum'at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu. Perbedaan juga terletak pada teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya obsevasi, wawancara dan dokumentasi.
3.	Nida Aida, Tjetjep Fachruddin, dan Encep Taufik Rahman/2019/ Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2014 terhadap Dakwah Ustad Evie Effendi.	Dakwah Ustad Evie Effendi.	Metode penelitian deskriptif, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif.	landasan teori menggunakan teori komunikasi S-O-R.	Persamaan Pokok pembahasan dalam penelitian adalah respon sasaran dakwah pada pesan dakwah yang disampaikan oleh pelaku dakwah. landasan teori menggunakan teori komunikasi S-O-R. sedangkan perbedaannya Objek dalam penelitian adalah Dakwah Ustad Evie Effendi sementara objek yang diteliti oleh penulis adalah mitra dakwah dalam media sosial.
4.	Indra Sarathan, Randy Ridwansyah, Aditya Pradana/2020/ Respon Warganet dan Analisis Sematik Berita Corona di CNN	Berita Coona di CNN Indonesia pada Media Sosial Twitter dari bulan Januari sampai bulan Maret 2020.	Metode yang digunakan penggabungan teori <i>Discourse Analysis</i> (Analisis Wacana) dengan metode <i>Data Mining</i>		Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menjadikan media sosial sebagai objek dalam penelitian dan menganalisis respon dari warganet yang menyaksikan sesuatu yang diinformasikan dalam media sosial.

	Indonesia pada Media Sosial Twitter : Januari — Maret 2020		(Penambahan Data).		Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian membahas respon warganet terhadap berita tentang corona di CNN Indonesia pada media sosial twiter. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang respon mad'u online atau warganet pada pesan dakwah yang disampaikan oleh pelaku dakwah bukan tentang berita.
5.	Emmilia Rusdiana <sup>1</sup> dan Arinto Nugroho/Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia/2020	Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia.	Metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket dan dilanjutkan	-	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang respon. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. perbedaan juga terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket dan dilanjutkan dengan analisis data deskriptif kuantitatif.

### 3. Kerangka Berpikir

Ditengah kemajuan teknologi dan hadirnya media sosial, memberi pengaruh positif bagi para pelaku dakwah (da'i), dengan menjadikan media sosial sebagai sarana dalam berdakwah, karena memberikan kemudahan dan keterjangkauan terhadap biaya, waktu, tidak terbatas ruang, dan dapat menjangkau lapisan masyarakat tanpa penghalang.

Selain membawa pengaruh positif, kemajuan teknologi dan kehadiran media sosial juga membawa tantangan tersendiri bagi pelaku dakwah. Teknologi dan media sosial memberi akses kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun untuk bebas keluar masuk kedalamnya media.<sup>21</sup>

Namun tidak menyesuaikan informasi dan perkembangan kehidupan pada masyarakat dalam penyusunan materi dakwah dapat menimbulkan kegagalan dalam dakwah. Seorang da'i yang tidak dapat menyesuaikan informasi dan perkembangan masyarakat maka akan berpotensi mendapat respon negatif dari mitra dakwah.<sup>22</sup> Seperti fenomena yang terjadi pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi yang diunggah dal media sosial Tik Tok. Dakwah tersebut mendapatkan banyak respon dari para mitra dakwah, karena dianggap menghalalkan perilaku kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Bahrur Rosi, "Media dan Ict dalam Problematika Dakwah, hlm. 94-95.

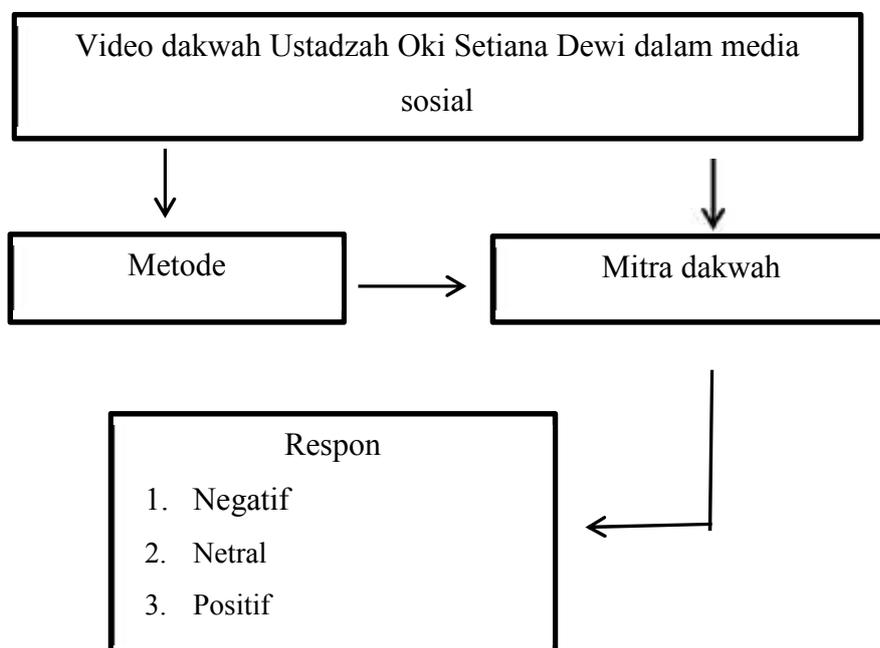
<sup>22</sup> Hatta Abdul Malik, " Problematika Dakwah dalam Ledakan Informasi", hlm. 309

<sup>23</sup> Sri Julianti, "Fakta Ceramah Oki Setiana Dewi yang Dituding Normalisasi KDRT, Banjir Kritik hingga Doa sang Aktris", Artikel Tribunnews.com (3 Februari 2022), <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/02/03/fakta-ceramah-oki-setiana-dewi-yang-dituding-normalisasi-kdrt-banjir-kritik-hingga-doa-sang-aktris?page=4>

Pada saat berdakwah Ustadzah Oki menceritakan sebuah kisah mengandung moral agama, yaitu kisah seorang wanita sholihah di Jedah. Namun dalam cerita tersebut beberapa mitra dakwah beranggapan bahwa dakwah Ustadzah Oki seolah menghalalkan tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dimana tindakan tersebut sangat dilarang di Indonesia dan merupakan tindakan pidana.

Hal tersebut yang menjadi permasalahan munculnya banyak respon dari para mitra dakwah, mulai dari respon positif, netral hingga negatif. Melalui penelitian ini penulis berharap agar kedepannya masyarakat mampu mengetahui dan memahami bagaimana solusi berdakwah dengan baik yang dapat diterima oleh masyarakat lain. Penulis juga berharap agar masyarakat mengerti dalam berperan sebagai mitra dakwah atau responden harus lebih selektif dalam memberi respon, terutama dalam memberi respon di media sosial berupa komentar dari sebuah postingan dakwah, karena tidak semua anggapan seorang pada suatu hal itu benar.

Berikut gambar konsep kerangka berpikir :



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Maksud pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian dengan memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala dan peristiwa yang bisa dipahami bila dicari tahu lebih dalam, bukan hanya pada pandangan yang ada dipermukaan.<sup>24</sup> Sedangkan deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menampilkan gambaran lengkap serta klarifikasi prihal fenomena dan kenyataan sosial.<sup>25</sup>

Dari latar belakang penelitian yang sudah lebih dahulu dikemukakan, maka penelitian ini berusaha mengungkapkan kasus mengenai respon mitra dakwah di media sosial dalam menanggapi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi dan mengungkapkan bagaimana metode dakwah yang digunakan Ustadzah Oki dalam kasus dakwah ini. Faktor penyebab penggunaan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu karena sifatnya mendeskripsikan respon mitra dakwah pada pesan dakwah yang diungkapkan da'i dan mendeskripsikan metode dakwah apa yang digunakan Ustadzah Oki dalam berdakwah sehingga menimbulkan respon bagi para mitra dakwah.

---

<sup>24</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Gramedia Widiasarana Indonesia :Jakarta 2010), hlm. 1-2.

<sup>25</sup> Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Section Articles*, Vol. 9 (2016 ), hlm. 150.

## b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan penggalan yang bersifat universal yang dialami oleh seseorang individu terhadap suatu fenomena yang dialami.<sup>26</sup> Fenomenologi termasuk kedalam bagian dari metode ilmiah yang beranggapan bahwa eksistensi suatu realitas tidak bisa diketahui dalam pengalaman biasa. Fenomenologi menjadikan pengalaman yang dialami secara aktual sebagai data dasar suatu realitas. Fenomenologi juga mempelajari dan melukiskan ciri-ciri intrinsik dari sebuah gejala seperti menempatkan dirinya pada kesadaran. Fenomenologi adalah persiapan untuk setiap eksplorasi filosofis dan emiris.<sup>27</sup>

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh penulis jenis penelitian fenomenologi dianggap cocok dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu menganalisis bagaimana fenomena yang terjadi dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi. Dalam penelitian ini, pendekatan fenomenologi yang dilakukan dengan menggali respon mitra dakwah secara mendalam dengan menggunakan teori analisis S-O-R. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini mengungkapkan bagaimana fenomena yang ada dalam kegiatan dakwah berupa respon mitra dakwah secara mendalam di media sosial pada dakwah Ustadzah

---

<sup>26</sup> Yati Afiyanti dan Imami Nur Racmawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*, (Rajawali Pers : Jakarta 2014)

<sup>27</sup> O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", Vol. 9 (1 Juni 2008), hlm. 170.

Oki Setiana Dewi dan metode dakwah yang digunakan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi.

Agar hasil penelitian maksimal maka penelitian ini lebih cocok menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dimana peneliti dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kejadian, dan peristiwa fenomenal yang dialami oleh mitra dakwah dalam merespon atau menanggapi pesan dakwah yang diterimanya.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian.<sup>28</sup> Pada penelitian ada dua yang menjadi sumber data primer yaitu: yang pertama data primer berupa video ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi yang dipublikasikan melalui akun Tik Tok Oki Setiana Dewi <https://vt.tiktok.com/ZSdF8JFR2/> berjudul (Tingkat tertinggi akhlak istri) diakses pada 27 Maret 2022. Video tersebut merupakan sumber primer untuk memperoleh data respon dari mitra dakwah.

Kedua video dakwah ustadzah Oki yang diunggah langsung di chanel Youtube Oki Setiana Dewi <https://youtu.be/YqQxIhkkp5c> berjudul (ceramah Lebih panjang Oki Setiana Dewi | jangan bicarakan aib pasangan di sosmed) diakses pada tanggal 27 Maret 2022. Video

---

<sup>28</sup> Zainal Mustofa EQ, *Mengurangi Variabel Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 92.

tersebut termasuk kedalam sumber data primer guna melengkapi data mengenai metode dakwah yang digunakan Ustadzah Oki.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain yang telah didokumentasikan dalam bentuk tertentu.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi : buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari objek penelitian.<sup>30</sup> Objek pada penelitian ini berfokus pada postingan video dakwah Ustadzah Oki dalam media sosial Tik Tok yang berjudul (Tingkat Tertinggi Akhlak Istri) kemudian dilengkapi oleh postingan video lanjutan dakwah lebih panjang dalam media sosial Youtube yang berjudul (Ceramah Lebih Panjang Oki Setiana Dewi | jangan bicarakan aib pasangan di sosmed).

b. Sampel

Sampel merupakan segmen dari jumlah dan sifat-sifat populasi, ditentukan melalui prosedur-prosedur tertentu.<sup>31</sup> Pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. *Purposive*

---

<sup>29</sup> Zainal Mustofa EQ, *Mengurangi Variabel Instrumentasi*, hlm. 92.

<sup>30</sup> Suharsemi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.173.

<sup>31</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 121.

*sampling* adalah strategi pengambilan sampel, digunakan peneliti pada saat memilih kriteria tertentu pada saat mengambil sampel.<sup>32</sup> Sampel pada penelitian ini mengambil 3 kriteria respon, yaitu respon negatif, netral dan positif pada potingan dakwah Ustadzah Oki. Respon tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara :

##### a. Observasi Virtual

Observasi merupakan suatu teknik pengambilan atau pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan guna meneliti hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.<sup>33</sup> Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati langsung respon mitra dakwah di media sosial dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi, yaitu dengan mengamati komentar yang disampaikan oleh mitra dakwah dalam media sosial.

##### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengambilan informasi yang didapatkan dari dokumen berupa peninggalan yang tertulis seperti: arsip-arsip, akta, dan data lainnya yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: RINEKA Cipta, 2010), hlm. 25.

<sup>33</sup> M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

yang akan diteliti.<sup>34</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan skripsi guna mengetahui secara umum mengenai respon mitra dakwah terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh pelaku dakwah.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dikerjakan secara berkesinambungan selama berjalannya kegiatan penelitian, dan dikerjakan mulai dari mengumpulkan data hingga penulisan laporan. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan, selama proses penelitian seorang peneliti terus-menerus menganalisis datanya.<sup>35</sup> Proses analisis pada data kualitatif memiliki tiga tahapan yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan.

### a. Reduksi Data

Reduksi data bisa diartikan sebagai proses pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ditulis dari catatan yang ada dilapangan. Reduksi data, berlangsung terus menerus berlangsung selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahapan reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Proses transformasi ini akan terus

---

<sup>34</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 226.

<sup>35</sup> Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

berlangsung sampai laporan akhir lengkap tersusun sesudah penelitian lapangan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif menyajikan data dengan bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data yaitu berupa teks yang bersifat naratif. Selain menggunakan teks naratif Miles dan Huberman juga beranggapan bahwa pada proses display data juga menggunakan matriks, grafik, chart dan network (jaringan kerja).

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan pertama masih bersifat sementara dan selanjutnya akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika pada tahap awal kesimpulan yang dikemukakan sudah didukung oleh bukti yang konsisten dan valid maka penelitian yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau meyakinkan.<sup>36</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatka hasil penelitian sistmatiss, maka penulis menguraikan secara runtut berlandaskan sistematika sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, hlm. 88-89.

*Bab pertama*, yaitu halaman pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

*Bab kedua*, berisi tentang landasan teori, yaitu teori yang berisikan teori mengenai respon dan dakwah dalam media sosial.

*Bab ketiga*, merupakan gambaran tentang objek dan hasil penelitian. Berisi gambaran umum biografi Ustadzah Oki Setiana Dewi, gambaran tentang metode dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi respon mitra dakwah pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi yang berjudul tingkatan tertinggi akhlak istri dalam media sosial Tik Tok, dan video dakwah yang berjudul ceramah lebih panjang Oki Setiana Dewi jangan bicarakan aib pasangan disosmed.

*Bab empat*, yaitu analisis dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi, yang menjelaskan tentang metode dakwah Ustadzah Oki dan menjelaskan respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Stiana Dewi.

*Bab lima*, berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan..penelitian, dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “*Respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam berdakwah Ustadzah Oki menggunakan metode *Bil-Mau'izatul Hasanah* yang bersifat dakwah *Bil-Lisan*. Dakwah dengan memberikan nasihat baik yang secara langsung beliau sampaikan kepada para mitra dakwah melalui media sosial. Ustadzah Oki juga menggunakan metode kisah atau *da'wah bil qashash*, dengan bercerita dan menyampaikan sebuah kisah yang mengandung pesan, nilai dan moral agama.
2. Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden memberi tanggapan dari dakwah Ustadzah Oki pada bagian penyampaian kisah yang dibawakan oleh Ustadzah Oki. Respon mitra dakwah dalam media sosial pada dakwah Ustadzah Oki terbagi menjadi tiga bagian: *Pertama*, respon negatif, sebagian mitra dakwah yang kurang setuju dengan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Oki, berupa komentar yang secara tidak langsung menjatuhkan isi dari postingan, respon negatif mitra dakwah berupa kritikan, teguran, dan sindiran. *Kedua*, respon netral, sebagian mitra dakwah yang memberikan saran dan menyampaikan opininya dengan tidak condong kepada salah satu komentar yang bersifat positif atau negatif dan berada di tengah-tengah antara keduanya. *Ketiga*, respon positif, sebagian

mitra dakwah yang merespon baik atas dakwah yang disampaikan dan tidak menjelek-jelekan dari postingan dakwah Ustadzah Oki, dan memberikan ungkapan-ungkapan yang mendukung dan membangun.

## **B. Saran**

1. Da'i : Teknologi dan media sosial memberi akses kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun untuk bebas keluar masuk kedalam media. Oleh karena itu para pelaku dakwah diharapkan harus bisa lebih mengakomodasi setiap permasalahan yang dilalui dan kondisi masyarakat, terutama pada masyarakat moderen menyesuaikan dalam menyampaikan materi dakwah. Karena tidak menyesuaikan kondisi dan perkembangan kehidupan pada masyarakat dapat menimbulkan kegagalan dalam berdakwah dan berpotensi mendapat respon negatif dari mitra dakwah.
2. Masyarakat : dalam berperan sebagai mitra dakwah atau responden harus lebih selektif dalam memberi respon, terutama dalam memberi respon di media sosial berupa komentar dari sebuah postingan dakwah. Namun tidak hanya dalam postingan dakwah saja, melainkan semua postingan yang ada dalam media sosial. Berilah respon yang baik, jika memang akan memberi respon dengan kritik yang bersifat negatif, hendaknya disampaikan dengan memberikan masukan dalam memperbaiki. Bukan malah memberi respon yang menjatuhkan dari sang da'i atau seseorang yang memosting sesuatu dalam media sosial, apalagi sampai menjelekan nama baik. Karena Semua aktivitas media sosial dipantau dan diatur oleh undang-undang ITE, dan

pelanggaran oleh pengguna dapat dilaporkan dan dihukum, oleh karena itu harus lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

3. Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini masih sangat sederhana di dalam melakukan analisis, untuk kedepannya diharapkan penelitian bisa lebih optimal dalam melakukan penelitian agar menghasilkan karya tulis yang lebih bagus dan lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Nur Syahdi, A. Agustang, Firdaus W Suhaeb. 2018. Dakwah Islam dan Perubahan Perilaku Muslim Milenial (Studi Pada Kajian Dakwah Assunnah Di Kota Makassar). *Jurnal Universitas Negri Makassar*. Vol. 5.
- Abdullah. 2018. Ilmu Dakwah. Depok: Rajawali Pers.
- Afiyanti Yati dan Imami Nur Racmawati. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan, Rajawali Pers : Jakarta.
- Ahmad, Nur. 2016. “Berdakwah Melalui Metode Kisah”. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 1. No. 1.
- Aidah Nida, Tjetjep Fachruddin, dan Encep Taufik Rahman. 2019. Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2014 terhadap Dakwah Ustad Evie Effendi. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 4 No. 1.
- Alimuddin Nurwahidah. 2007. Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, No. 1.
- Aliyudin. 2010. “Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an”. *Jurnal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol. 5. No. 15.
- Amin Samsul Munir. 2013. Ilmu Dakwah. Jakarta : Amzah.
- Anshari Hafi. 1993. Pemahaman dan Pengamalan Dakwah. Suabaya : Al-Ikhlash.
- Arifin. 1977. Psikologi Dakwah Suatu Pengantar. Jakarta : Bulan Bintang.
- Arikanto Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RINEKA Cipta. Artikel Kompas.com. <https://www.kompas.com/hype/read/2022/02/05/080206066/klarifikasi-dan-permintaan-maaf-oki-setiana-dewi-soal-video-normalisasi?page=all>
- Arsyad Azhar. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Artis Pemeran Film Merindu Cahaya de Amstel”. *Bicara Berita*.
- Bachtiar Wardi. 1977 Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta : Logos.
- Budiyono. 2016. “Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI JAKARTA 2017”. *Jurnal Komunikasi*. Vol 11, No 1

- Bukhari. 2015. Penerimaan dan Penolakan Pesan Dakwah Dalam Interaksi Simbolik Da'i dan Mad'u Pada Jama'ah Tabligh di Kota Padang. *Jurnal ilmu-ilmu keislaman*, Vol. XXXIX No. 2.
- Cahyono Anang Sugeng. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Section Articles*, Vol. 9.
- Ceramah Oki Setiana Dewi Soal KDRT Tuai Kontroversi. Komnas Perempuan Buka Suara. 2022. *Official iNews*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=Pd8anoX9PEE&t=166s>
- Ceramah Oki Setiana Soal KDRT Menuai Protes. MUI Bersuara. 2022. AKIP tvOne. [https://www.youtube.com/watch?v=8mRX\\_wm0hFI&t=348s](https://www.youtube.com/watch?v=8mRX_wm0hFI&t=348s)
- Chandra Edy. 2015. Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Arsip Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1.
- Dewi Oki Setiana. 2022. *Tingkat Tertinggi Akhlak Istri*.  
<https://vt.tiktok.com/ZSdF8JFR2/>.
- Edy Chandra. 2017. Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni* Vol. 1, No. 2.
- EQ Zainal Mustofa, 2013. *Mengurangi Variabel Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahrimal Yudhi 2018. Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial dalam Media Sosial", *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, Vol.22 No. 1.
- Fakhruroji Moch. 2017. *Dakwah di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ghony M. Djunaedi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafniati. 2020. Interaksi Da'i dan Mad'u Tentang Penguasaan Media dan Metode Dakwah dalam Mencapai Hasil dan Tujuan. *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, Vol. 10. No.2. Jakarta
- Helmy Masdar. 1973,1985. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang : CV. Toha, Putra.<https://www.haruspintar.com/pengertian-sosial/> diakses (Sabtu, 02-07-2022), Pukul 12:00 WIB
- Ibrahim Marwah Daud. 1994. *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*. Bandung :Mizan.

- Indra Sarathan, Randy Ridwansyah, Aditya Pradana. 2020. Respon Warganet dan Analisis Semantik Berita Coona di CNN Indonesia pada Media Sosial Twitter. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 10 Nomor 2.
- Indyastuti Lady Diana Wap & Meiva Eka Sri Sulistyawati. 2018. Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia :Jakarta.
- Julianti Sri. 2022. Fakta Ceramah Oki Setiana Dewi yang Dituding Normalisasi KDRT, Banjir Kritik hingga Doa sang Aktris. Artikel Tribunnnews.com . <https://www.tribunnnews.com/seleb/2022/02/03/fakta-ceramah-oki-setiana-dewi-yang-dituding-normalisasi-kdrt-banjir-kritik-hingga-doa-sang-aktris?page=4>
- Kurniawan, Iman. 2019 “Respon Jamah Terhadap Khotbah Jum’at Berbahasa Arab Di Masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- M. Natsir. 1983. Fiqhud Da’wah. Jakarta : Dewan Dakwah.
- M. Quraish Shihab. 2006. Tafsir Al-Misbah. Vol. VII. Jakarta : Lentera Hati.
- Malik Hatta Abdul. 2017. Problematika Dakwah dalam Ledakan Informasi. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 37.
- Margono. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maysaroh Siti. 2013. Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial”, *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, Vol 1.
- Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta. *Jurnal Sekertaria dan Manajemen*, Vol. 2.
- Meiranti Mike. 2022. Modivikasi Penerapan Konsep - Konsep Dasar Komunikasi Publik dalam Kegiatan Dakwah Kontemporer. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 02.
- Munawaroh, Devia Dadan Suherdiana, dan Nase. 2020 “Respon Jamaah terhadap Dakwah KH.Aspuri melalui TQN”. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 5, No 1
- Muriah Siti. 2000. Metode Dakwah Kontemporer. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Muriah Siti. 2007. Metodologi Dakwah Kontenporer. Yogyakarta : Mitra Pusat.

- Musthafa Yakub, Ali. 1997. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nasrullah Rulli. 2015. *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah Rulli. 2017. *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nur Insani Febriana. 2022. Turun tangan, MUI beri tanggapan terkait ceramah Oki Setiana Dewi yang dinilai menormalisasi KDRT”, Arike TribunStyle.com. <https://style.tribunnews.com/2022/02/04/turun-tangan-mui-beri-tanggapan-terkait-ceramah-oki-setiana-dewi-yang-dinilai-menormalisasi-kdrt>.
- Nur Insani, Febriana. 2022 “Turun tangan, MUI beri tanggapan terkait ceramah Oki Setiana Dewi yang dinilai menormalisasi KDRT”. Arike TribunStyle.com. <https://style.tribunnews.com/2022/02/04/turun-tangan-mui-beri-tanggapan-terkait-ceramah-oki-setiana-dewi-yang-dinilai-menormalisasi-kdrt>
- Nurdyansa. 2018. “Biografi Oki Setiana Dewi, Artis Muslimah Masa Kini” <https://www.biografiku.com/biografi-oki-setiana-dewi-artis/>
- O. Hasbiansyah. 2008. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Vol. 9.
- Oki Setiana Dewi. 2019. *Tribun News*. <https://www.google.com/amp/s/www.tribunnewswiki.com/amp/2019/07/28/oki-setiana-dewi?espv=1>
- Paranita Livia . 2014. *Komunikasi Pogram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, Vol. 2, Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show\_Imah DI TRANS TV”, *Jurnal E-*.
- Prastowo Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Prawira Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puspitarini Dinda Sekar dan Reni Nuraeni. 2019. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi*. *Jurnal Common*, Vol 3.
- Qibtiyah Alimatul. 2022. *KOMNAS Perempuan, Siaran Televisi Melalui CNN Indonesia. Kontroversi Cerita Oki Setiana Dewi Soal Kisah KDRT*. <https://www.youtube.com/watch?v=V0-pg5oS9bw&t=237s>,

- Quraisyah Farwah. 2015. *Pemikiran Dakwah Habib Muhammad Rizieq Husain Syihab, MA*”, DPMSS Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rakhmat Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*, Bandung PT. Remaja Rosdakaya.
- Randani Yulia Nafa Fitri. 2021. Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Vol. 3.
- Riandi Ady Prawira. 2022. Klarifikasi dan Permintaan Maaf Oki Setiana Dewi soal Video Normalisasi KDRT”,
- Rosi Bahrur. 2018. Media dan Ict dalam Problematika Dakwah. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 4.
- Rubba, Sulhawi. 2010. *Dakwah Bil-Rihlah Metodologi Islamisasi dan Indonesiawi*. Surabaya: Lisanalam Press.
- Safi’i Imam. 2018. *Komunikasi Dakwah*. Modul Komunikasi Dakwah, Fakultas Dakwah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto.
- Safitri Anggi Aldila. 2021. Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol. 3, No. 1.
- Salehudin Mohammad. 2020. Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 5.
- Sari Astari Clara, dkk. 2019. Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal UMI*.
- Schramm Wiber. 1977. *Big Media Little Media*. California : Sage Publication.
- Setiana Dewi, Oki. 2022. “Jangan Bicarakan Aib Pasangan di Sosmed”. <http://youtu.be/YqQxIhkkp5c>
- Setiana Dewi, Oki. 2022. “Jangan Bicarakan Aib Pasangan di Sosmed”. <https://youtu.be/YqQxIhkkp5c>.
- Setiana Dewi, Oki. 2022. “Tingkat Tertinggi Akhlak Istri” <https://vt.tiktok.com/ZSRHQ18PY/>
- Setiana Dewi, Oki. 2022. YouTube Oki Setiana Dewi. Slaul Hania, Anis. 2017. “Pesan Dakwah Dalam Novel Karya Oki Setiana Dewi”. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung* <https://www.youtube.com/c/OSDokisetianadewi>
- Subroto Darwonto Sastro. 1995. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana University press.

- Suharsemi Arikanto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.173.
- Syukir Asmuni. 1986. Dasar-Dasar Strategi Dakwah. Surabaya : Al-Ikhlas.
- Tasmara Toto. 1987. Komunikasi Dakwah. Jakarta : Media Pratama.
- Umarti, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Walgito Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wati Errika Dwi Setya. 2011. Komunikasi dan Media Sosial. Jurnal The Messenger, Vol. 3.
- Wibawa Agung Tirta. 2019. "Fenomena Dakwah di Media Sosial Youtube". Jurnal Rasi, Vol 1, No. 1.
- Winkel W.S. 1996. Psikologi Pengajaran. cetakan ke-4. Jakarta : Grasindo.
- Yakub Ali Musthafa. 1997. Sejarah dan Metode Dakwah Nabi. Jakarta :Pustaka Firdaus.
- Zahro, Khalimatuz. 2022. "Profil dan Biodata Lengkap Oki Setiana Dewi, Ustadzah Sekaligus Artis Pemeran Film Merindu Cahaya de Amstel. <https://www.bicaraberita.com/entertainment/pr-422414342/profil-dan-biodata-lengkap-oki-setiana-dewi-ustadzah-sekaligus-artis-pemeran-film-merindu-cahaya-de-amstel>